

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pariwisata menjadi salah satu primadona bagi negara-negara dalam meningkatkan sumber pendapatan diluar migas dan pajak. Pariwisata memiliki peran yang besar dalam pembangunan nasional. Potensi pariwisata di daerah-daerah sangatlah banyak bila mampu memanfaatkan potensi-potensi yang ada, pemerintah dan masyarakat daerah saling membantu dalam pengembangannya, sehingga akan mengangkat segi ekonomi, budaya dan pendidikan daerah tersebut. Pariwisata sangatlah mampu mengatasi kesejahteraan bila dikembangkan secara professional (Rani, 2014).

Menurut Nurfadilah (2017) berkembangnya pariwisata pada suatu kawasan dapat mempunyai pengaruh yang cukup kuat bagi perkembangan wilayah di sekitar objek wisata, karena dapat bertindak sebagai industri sektor utama, yaitu sektor unggulan yang mampu meningkatkan perekonomian daerah dan nasional. Menurut Hiariey & Sahusilawane (2013) pembangunan pariwisata bahari merupakan salah satu sektor yang dapat diandalkan untuk meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB). Tahun 2000 sektor pariwisata mampu memberikan kontribusi sebesar Rp 128,31 triliun atau sebesar 9,38% dari total PDB Indonesia yang sebesar Rp. 1.386 triliun. Berdasarkan hasil tersebut pariwisata dapat sangat membantu ekonomi masyarakat tak terkecuali masyarakat di pulau kecil.

Kabupaten Sumenep merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Pulau Madura dengan jumlah pulau-pulau kecil yang sangat banyak. Menurut Pamungkas et al (2014) pulau di Kabupaten Sumenep terdiri dari 126 pulau dari 446 pulau di Propinsi Jawa Timur. Pulau-pulau kecil di kabupaten ujung timur pulau madura ini masih sangat alami dan dapat dikembangkan menjadi objek wisata terutama wisata pantai sehingga dapat menambah nilai plus untuk kabupaten sumenep dan pulau madura. Pengembangan wisata pantai tidak hanya mempertimbangkan dari keindahan pantai itu sendiri namun, wisata pantai harus aman dan nyaman bagi wisatawan yang berkunjung.

Pulau Gili Iyang merupakan salah satu pulau yang terletak di Kabupaten Sumenep tepatnya di Kecamatan Dungkek. Menurut Aida et al (2017) Pulau Gili Iyang mulai dikenal masyarakat karena memiliki potensi wisata alam dan potensi kadar oksigen yang tinggi dibandingkan dengan wilayah lain di Indonesia. Pulau ini juga memiliki kawasan dimana kawasan tersebut dapat dikembangkan menjadi kawasan wisata. Agar tidak menjadi daerah yang tertinggal, dengan potensi daerah di sektor pariwisata yang dimiliki daerah tersebut, harusnya dapat menjadi suatu batu loncatan untuk mengembangkan daerah tersebut dan meningkatkan pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata yang ada.

Pulau Gili Iyang memiliki potensi yang dapat dikembangkan menjadi wisata salah satunya wisata pantai. Potensi yang terletak pada pulau ini sangat produktif sehingga dapat dikembangkan menjadi suatu daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke pulau ini. Namun, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengembangan wisata pantai salah satunya kualitas perairan yang harus tetap diperhatikan agar dapat memberikan kenyamanan pada wisatawan yang berkunjung.

Kualitas perairan yang harus diperhatikan dalam pengembangan wisata pantai meliputi parameter oseanografi. Menurut Siswanto & Nugraha (2014) parameter oseanografi dapat menjadi sarana untuk mempelajari fenomena di lautan, parameter oseanografi meliputi suhu, salinitas, arus, dan lain-lain. Parameter tersebut dapat dijadikan acuan bahwa wisata pantai ini selain baik dalam sisi potensi pada pulau tersebut, namun juga dapat dinilai baik dalam sisi analisa kualitas perairan.

Parameter oseanografi sangat penting diteliti untuk pengembangan suatu kawasan wisata. Suatu kawasan wisata dapat dinilai baik apabila sesuai dengan kriteria matrix kesesuaian wisata. Berdasarkan ulasan diatas, diperlukan adanya penelitian untuk mengetahui kondisi oseanografi pada Pulau Gili Iyang Kabupaten Sumenep, yang mana data dan informasi yang diperoleh dari penelitian nantinya dapat digunakan untuk pengembangan wisata pantai di Pulau Gili Iyang.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Pulau Gili Iyang adalah salah satu pulau yang memiliki potensi wisata di Kabupaten Sumenep, permasalahan mendasar yang ada adalah :

1. Bagaimana kondisi perairan Pulau Gili Iyang untuk pengembangan wisata pantai ?
2. Bagaimana pengaruh parameter oseanografi untuk pengembangan wisata pantai ?
3. Bagaimana kesesuaian Pulau Gili Iyang untuk pengembangan wisata pantai ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kualitas perairan Pulau Gili Iyang Kabupaten Sumenep.
2. Mengetahui parameter oseanografi yang berpengaruh untuk pengembangan wisata di Pulau Gili Iyang
3. Mengevaluasi kesesuaian Perairan Pulau Gili Iyang Kabupaten Sumenep untuk pengembangan wisata pantai.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Menginformasikan kepada masyarakat atau pemerintah daerah mengenai potensi wisata perairan di Pulau Gili Iyang Kabupaten Sumenep
2. Memberikan informasi mengenai kondisi parameter oseanografi pada Pulau Gili Iyang Kabupaten Sumenep
3. Memberikan informasi mengenai kesesuaian kawasan untuk pengembangan wisata di Pulau Gili Iyang Kabupaten Sumenep

### **1.5. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dari penelitian ini mengenai pengembangan wisata pantai yang meliputi kondisi pasang surut, kondisi batimetri, kondisi kemiringan pantai, yang selanjutnya dianalisa untuk mengetahui kesesuaian wisata Pantai Bancamara Pulau Gili Iyang Kabupaten Sumenep.